

*Abdimas*

## **Edukasi Cuci Tangan: Meningkatkan Kesadaran Siswa Kelas 5 SDN Sawangan 02 tentang Pentingnya Kebersihan Tangan untuk Kesehatan**

**Dewi Rahmawati<sup>1</sup>, Nopratiлова<sup>2\*</sup>, Nayla Putri Handayani<sup>3</sup>, Sointia Sahma Dewi<sup>4</sup>, Megi Maulina<sup>5</sup>, Syahra Amanda<sup>6</sup>, Raden Syarifah Nabila Achyad<sup>7</sup>, Amanda Nazwa Gusrinal<sup>8</sup>, Rahmawati Puspitasari<sup>9</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Program Studi Farmasi, Universitas Global Jakarta, Depok, Indonesia

\*Email korespondensi: [nopratiлова@jgu.ac.id](mailto:nopratiлова@jgu.ac.id)

### **Abstract**

*This community service activity was conducted at SDN Sawangan 02 with the aim of raising awareness among third-grade students about the importance of washing hands before meals and after play. Handwashing is an effective preventive measure against the entry of harmful microorganisms into the body, particularly before eating and after children play. The methods employed included pre-tests and post-tests to assess students' initial knowledge and subsequent understanding of hand hygiene. The interactive and enjoyable approach aimed to engage young students effectively. Initially, a pre-test was administered to gauge their baseline knowledge, followed by an engaging presentation using PowerPoint, which included colorful images and simple language to convey key messages about proper handwashing techniques. Students participated in a sing-along related to hand hygiene, making the learning experience more memorable. Practical handwashing demonstrations were conducted, allowing students to practice what they learned. Evaluation through post-tests indicated that understanding improved significantly; pre-test results showed only 50% comprehension, while post-test results revealed a 100% understanding of the importance of handwashing. In conclusion, this community service initiative successfully enhanced students' awareness of hand hygiene through interactive and varied educational methods. It is hoped that this foundational understanding will encourage lifelong habits of cleanliness and health awareness among the children.*

**Keywords:** Handwashing, Elementary School, Education, Health, Hygiene.

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN Sawangan 02 dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa kelas 3 mengenai pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain. Mencuci tangan merupakan langkah preventif yang efektif untuk mencegah masuknya kuman dan penyakit ke dalam tubuh. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi *pre-test* dan *post-test*, penyampaian materi menggunakan presentasi *PowerPoint*, bernyanyi bersama, serta praktik langsung mencuci tangan. Kegiatan ini melibatkan 19 siswa dan dilakukan secara interaktif untuk menarik perhatian anak-anak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan, hanya 50% siswa yang memahami pentingnya mencuci tangan. Namun, setelah sosialisasi, pemahaman siswa meningkat menjadi 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas metode yang digunakan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang kebersihan tangan. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa edukasi interaktif dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya mencuci tangan. Diharapkan, pemahaman ini dapat menjadi dasar bagi anak-anak untuk terus menjaga kebersihan dan kesehatan mereka di masa depan. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah dan komunitas, yang sangat berperan dalam keberhasilan pelaksanaan sosialisasi ini.

**Kata Kunci:** Mencuci Tangan, Sekolah Dasar, Edukasi, Kesehatan, Kebersihan.

Diterima: 4 November 2024, Revisi: 17 November 2024, Diterima: 16 Desember 2024, Diterbitkan: 23 Desember 2024.

**Sitasi:** D. Rahmawati, N. P. Handayani, S. S. Dewi, and M. Maulina, "Edukasi Cuci Tangan: Meningkatkan Kesadaran Siswa Kelas 5 SDN Sawangan 02 tentang Pentingnya Kebersihan Tangan untuk Kesehatan," *J. ANDARA (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 2, pp. 11–15, 2024, doi: 10.70608/dmrs8h26.



## 1. PENDAHULUAN

Tangan menjadi sarana utama bagi bakteri, virus, dan kuman untuk masuk ke dalam tubuh manusia. Mencuci tangan adalah langkah efektif yang dapat dilakukan untuk mencegah masuknya berbagai mikroorganisme tersebut. Kuman penyebab penyakit dapat menyerang kapan saja, terutama sebelum makan dan setelah anak-anak bermain [1].

Anak-anak sering bermain bersama dalam jarak dekat, serta memiliki kebiasaan memasukkan benda ke dalam mulut. Walaupun beberapa sekolah telah menyediakan fasilitas cuci tangan dan guru mengajarkan langkah-langkah mencuci tangan, pendidikan tentang pentingnya mencuci tangan tetap menjadi kebutuhan mendasar yang perlu ditanamkan sejak dini [2].

Pendidikan kesehatan ini bertujuan membentuk sikap dan kebiasaan hidup bersih, sehingga anak-anak memahami bahwa mencuci tangan adalah langkah penting untuk mencegah penyakit. Salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat adalah kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun [3].

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan memberikan edukasi tentang pentingnya mencuci tangan, terutama sebelum makan dan setelah bermain. Edukasi ini difokuskan pada anak-anak sekolah sebagai langkah awal dalam membiasakan diri menjaga kebersihan [4]. Kegiatan ini juga mengacu pada pola belajar mengajar yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat dan interaksi sosial.

Artikel ini membahas kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan terkait pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain [5]. Edukasi ini ditujukan kepada anak-anak agar mereka dapat memahami secara sederhana pentingnya menjaga kebersihan dan perilaku hidup sehat. Diharapkan, pemahaman yang didapat dari sosialisasi ini dapat menjadi dasar yang baik bagi anak-anak untuk terus memperhatikan kebersihan serta peduli terhadap kesehatan tubuh mereka di masa depan.

## 2. METODE

Pada kegiatan pengabdian Masyarakat yang di laksanakan pada Sabtu, 30 November 2024 di SDN Sawangan 02 yang berlokasi di Jl. Kopraldaman Blok Sulaiman No. 3, Sawangan Baru, Kecamatan Sawangan, kota Depok, Jawa barat 16517. Dengan tema materi “Pentingnya Cuci Tangan Sebelum Makan Dan Setelah Bermain “ yang melibatkan 19 peserta siswa dan siswi kelas 3, SDN Sawangan 02.

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk mengedukasi siswa kelas 3 SD mengenai pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain, serta

dampaknya terhadap kesehatan. Kegiatan ini kami adakan di SD N 02 Sawangan Kota Depok. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif untuk menarik perhatian siswa yang masih berada di usia dini. Metode yang digunakan mencakup beberapa tahapan berikut.

### 2.1. Memberikan *Pre-test* dan *Post-test*

#### a. Tujuan *Pre-test* dan *Post-test*

*Pre-test* digunakan untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai pentingnya mencuci tangan sebelum kegiatan edukasi dimulai. Ini membantu mengetahui tingkat pemahaman mereka dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan [6]. Sedangkan, *post-test* digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa setelah kegiatan edukasi selesai, serta melihat sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan langkah-langkah mencuci tangan yang benar.

#### b. Proses *Pre-test* dan *Post-test*

Sebelum kegiatan dimulai, siswa diberikan kuis *pre-test* singkat untuk menguji pengetahuan awal mereka tentang mencuci tangan dan kebersihan. Selanjutnya, siswa diberikan kuis *post-test* serupa untuk mengevaluasi pemahaman mereka tentang langkah-langkah mencuci tangan dan pentingnya kebersihan, yang hasilnya dibandingkan dengan *pre-test* untuk melihat perubahan pengetahuan [7].

### 2.2. Penyampaian Materi

Tujuan dari kegiatan ini adalah menyampaikan informasi mengenai pentingnya mencuci tangan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Proses penyampaian materi dilakukan melalui *PowerPoint* yang dilengkapi dengan gambar-gambar cerah serta penggunaan kata-kata sederhana. Pembahasan dalam materi ini mencakup waktu yang tepat untuk mencuci tangan serta langkah-langkah mencuci tangan yang benar [8].

Kegiatan selanjutnya yaitu bernyanyi bersama, bertujuan untuk membuat siswa lebih rileks dan tertarik dalam mengikuti kegiatan. Dalam prosesnya, siswa diajak bernyanyi bersama lagu yang berhubungan dengan kebersihan tangan dan kesehatan [9]. Lagu yang dipilih disesuaikan agar mudah diingat oleh anak-anak, sehingga dapat menjadi sarana pengingat akan pentingnya menjaga kebersihan.

### 2.3. Praktik Cuci Tangan dengan Alat Peraga

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi siswa secara praktis, sehingga mereka dapat langsung

mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Dalam prosesnya, siswa diminta untuk mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun dan air mengalir. Sebagai alat peraga, gambar virus yang dicetak pada kertas HVS ditempelkan di berbagai benda di sekitar mereka. Setelah menyentuh benda-benda tersebut, siswa kemudian diminta untuk mencuci tangan. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman visual tentang betapa mudahnya virus atau kuman berpindah melalui kontak fisik [10].

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami mengusung tema pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di daerah Sawangan, Depok, dengan tujuan mengedukasi siswa kelas 3 SD tentang kebersihan tangan yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami menerapkan pendekatan interaktif dan menyenangkan agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterima oleh anak-anak.

Sebelum memulai sesi edukasi, kami terlebih dahulu melakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai pentingnya mencuci tangan dan kebersihan secara umum. *Pre-test* ini berbentuk kuis sederhana yang menilai pemahaman mereka tentang kapan dan bagaimana cara mencuci tangan yang benar. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sesi bernyanyi bersama sebagai cara yang menyenangkan untuk menarik perhatian siswa sekaligus mempersiapkan mereka menerima materi yang lebih serius. Lagu yang dipilih berkaitan dengan kebersihan tangan, sehingga dapat membantu siswa mengingat pesan-pesan penting tentang kebersihan dengan cara yang menyenangkan.

Selanjutnya, kami menyampaikan materi melalui presentasi *PowerPoint* yang berisi penjelasan mengenai pentingnya mencuci tangan, waktu yang tepat untuk mencuci tangan, serta langkah-langkah mencuci tangan yang benar. Dalam presentasi ini, kami menggunakan gambar dan ilustrasi menarik yang sesuai dengan usia mereka agar pesan lebih mudah dipahami. Selain mendengarkan penjelasan, siswa juga diajak untuk langsung mempraktikkan cara mencuci tangan menggunakan alat peraga berupa gambar virus yang dicetak di kertas HVS dan ditempelkan pada benda-benda sekitar mereka. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kuman dapat berpindah melalui benda yang disentuh serta menekankan pentingnya mencuci tangan setelahnya [11].

Setelah kegiatan berakhir, kami melakukan *post-test* untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa meningkat setelah mengikuti kegiatan ini. *Post-test* ini berisi pertanyaan yang lebih aplikatif untuk menguji pemahaman mereka mengenai langkah-langkah mencuci tangan yang benar serta pentingnya mencuci tangan dalam menjaga kesehatan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* serta mengamati antusiasme dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil

evaluasi, kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya mencuci tangan. Dengan pendekatan yang menyenangkan serta metode yang interaktif, kami berharap anak-anak dapat terus mengingat dan menerapkan kebiasaan mencuci tangan yang benar dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan rasa peduli terhadap kesehatan untuk mencegah berbagai penyakit. Pertama-tama kita memberikan *pre-test* kepada 5 siswa dan 5 siswi sebagai perwakilan agar kami mengetahui sejauh mana mereka paham tentang materi yang akan kami sampaikan. Lalu kami memperlihatkan video singkat tentang pentingnya cuci tangan sebelum makan dan setelah bermain agar mereka mempunyai gambaran saat kami menyampaikan materi.

Disini kami memakai metode penyampaian materi dengan media *power point* yang kami buat dengan elemen semenarik mungkin agar mereka paham dengan apa yang kami sampaikan. Dan kami memberikan pertanyaan seputar materi, mereka sangat antusias dalam menjawab, karena kami juga menyediakan hadiah sebagai apresiasi mereka karna keberanian dan pengetahuan mereka tentang materi yang kami sampaikan.



**Gambar 1.** Kegiatan pemaparan materi.

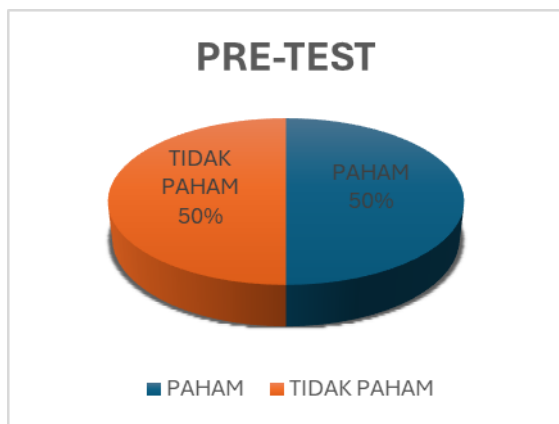
Dengan pendekatan aktif, seperti bernyanyi bersama tentang tata cara mencuci tangan yang baik dan benar, disertai gerakan yang mudah diingat, anak-anak dapat lebih memahami pentingnya kebersihan. Selain itu, tepuk tangan bersama, seperti tepuk sehat dan tepuk semangat, dilakukan

untuk menjaga fokus dan meningkatkan antusiasme mereka dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

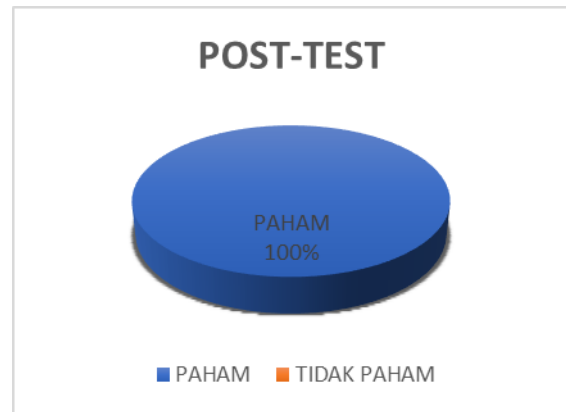
Setelah sesi penyampaian materi, kami langsung mempraktikkannya menggunakan air mengalir yang tersedia di sekolah tersebut. Praktik ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Setelah materi dan praktik selesai, kami memberikan *post-test* kepada lima siswa dan lima siswi, sama seperti saat kami memberikan *pre-test* sebelumnya.



Gambar 2. Kegiatan praktik cuci tangan.



(a)



(b)

Gambar 3. Hasil *pre-test* dan *post-test*.

Diagram *pre-test* menunjukkan bahwa 50% siswa dan siswi belum memahami pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain, sementara 50% lainnya sudah memahami hal tersebut.

Setelah dilakukan *post-test*, hasil menunjukkan bahwa 100% siswa dan siswi telah memahami pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain. Hal ini membuktikan bahwa upaya kami dalam menyampaikan materi berhasil meningkatkan pemahaman siswa dan siswi mengenai pentingnya kebiasaan mencuci tangan.



Gambar 4. Dokumentasi bersama siswa dan siswi.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Sawangan, Depok, dengan tema "Pentingnya Mencuci Tangan Sebelum Makan dan Setelah Bermain" berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya mencuci tangan. Berdasarkan hasil *pre-test*, hanya 50% siswa yang memahami pentingnya mencuci tangan. Namun, setelah dilakukan sosialisasi dengan metode yang interaktif, variatif, dan menarik, seperti penyampaian materi menggunakan *PowerPoint*, nyanyian edukasi, praktik

langsung, serta penggunaan alat peraga, pemahaman siswa meningkat secara signifikan hingga mencapai 100%.

### Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Negeri Sawangan 02 Depok, khususnya kepada kepala sekolah, para guru, dan murid-murid yang telah memberikan dukungan penuh serta memfasilitasi jalannya kegiatan dengan mengizinkan kami melaksanakan sosialisasi mengenai “Pentingnya Mencuci Tangan Sebelum Makan dan Setelah Bermain”.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Himpunan Mahasiswa Farmasi Jakarta Global University yang telah memberikan kesempatan serta dukungan dalam menyelesaikan salah satu tugas kaderisasi himpunan farmasi.

Selain itu, kami mengapresiasi rekan-rekan mahasiswa yang telah menyediakan bahan edukasi serta bekerja keras dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyusunan artikel jurnal.

### Daftar Pustaka

- [1] E. Prasetya and H. Jusuf, “Health Education Tentang Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di SDN 10 Dungaliyo,” *J. Pengabd. Kesehat. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 65–71, 2022.
- [2] E. Husni and S. Ramadany, “Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa Sekolah Dasar 05 Nagari Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Bul. Ilm. Nagari Membangun*, vol. 2, no. 4, pp. 254–260, 2019.
- [3] A. U. Listiadesti, S. M. Noer, and Y. Maifita, “Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review,” *Menara Med.*, vol. 3, no. 1, 2020.
- [4] F. A. Desiyanto and S. N. Djannah, “Efektivitas mencuci tangan menggunakan cairan pembersih tangan antiseptik (hand sanitizer) terhadap jumlah angka kuman,” *Kes Mas J. Fak. Kesehat. Masy. Univ. Ahmad Daulan*, vol. 7, no. 2, p. 24934, 2013.
- [5] E. D. Noorratri, I. M. Sari, and S. Hartutik, “Optimalisasi pemberian penyuluhan kesehatan dan demonstrasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang baik dan benar di SD Negeri Mojorejo 2 Kabupaten Sragen,” *Community Dev. Heal. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 109–119, 2023.
- [6] I. Isfaizah, W. Widayati, and W. Kristingrum, “Cara Cuci Tangan di SD Negeri 1 Gandulan Temanggung Jawa Tengah,” *Indones. J. Community Empower.*, vol. 3, no. 1, pp. 25–29, 2021.
- [7] S. Sugiarto, N. Berliana, M. Yenni, and C. Wuni, “Peningkatan Pengetahuan Siswa tentang Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 37/I Kecamatan Bajubang,” *J. Pengabd. Harapan Ibu*, vol. 1, no. 2, pp. 59–64, 2019.
- [8] M. Sultan, “Membiasakan cuci tangan pakai sabun pada masyarakat saat pandemi covid-19 di Kompleks Perumahan Kota Samarinda,” *J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 279–286, 2021.
- [9] F. Apriliany, R. O. Umboro, F. Fatimatuzzahra, and H. Hastuti, “Edukasi dan praktek cuci tangan pakai sabun untuk kesehatan dan pencegahan diare pada anak,” *SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan*, vol. 7, no. 2, pp. 806–811, 2023.
- [10] A. Megawati, E. D. Hastuti, and D. E. M. Sari, “Peningkatan kualitas kesehatan anak dengan penerapan cara mencuci tangan yang benar dan pengenalan tentang obat kepada anak usia dini,” *J. Pengabd. Kesehat.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2018.
- [11] E. R. Ambarwati and P. Prihastuti, “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sejak Dini,” *Celeb. Abdimas*, vol. 1, no. 1, pp. 45–52, 2019.